

Sistem Informasi Penjualan Pakan Udang Berbasis Web Mobile Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Toko Nizar)

Tri Susilowati, Rinawati, Srihartati

Program Studi Sistem Informasi Program Studi Sistem Informasi

STMIK Pringsewu

Lampung trisusilowati423@gmail.com, rinastmik@gmail.com, srihartati.mti@gmail.com

Abstract- Toko Nizar is an individual company engaged in shrimp feed. Management of shrimp feed information at the Nizar store includes management of pond monitoring information, shrimp feed sales reports, feed stock data reports, types of shrimp feed, sales reports which so far are still paper-based which have been felt to be ineffective. From these problems, the idea emerged to build a mobile internet-based Shrimp Feed Information System so that it can manage more monitored shrimp feed information, feed information and feed stock information in warehouses and can help accelerate the process of managing Nizar store reports. The Shrimp Feed Information System is an application that can facilitate monitoring of the information management process at Nizar Stores, starting from managing information on shrimp feed that is distributed to shrimp farmers as well as managing information on sales reports, feed stocks and others. The information system at Nizar's shop was built using PHP and MySQL database. With this application built, the information system for Nizar shop shrimp feed has become easier and more efficient. Then in terms of promotion it can also be wider, not only in the Nizar shop area.

Keywords: Feed, Shrimp, Mobile Web, Nizar Shop

Abstrak- Toko Nizar merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dibidang pakan udang. Pengelolaan informasi pakan udang di toko Nizar ini meliputi pengelolaan informasi pemantauan Kolam, laporan penjualan pakan udang, laporan data stok pakan, jenis-jenis pakan udang, laporan penjualan yang selama ini masih berbasis paper yang selama dirasakan kurang efektif. Dari permasalahan tersebut muncul gagasan untuk membangun Sistem Informasi Pakan Udang berbasis internet mobile supaya dapat mengelola informasi pakan udang lebih terpantau, informasi pakan dan informasi stok pakan digudang dan dapat membantu percepatan proses pengelolaan laporan toko Nizar. Sistem Informasi pakan udang berupa aplikasi yang dapat memfasilitasi pemantauan proses pengelolaan informasi pada Toko Nizar mulai dari pengelolaan informasi pakan udang yang distribusikan ke petani udang serta pengelolaan informasi laporan penjualan, stok pakan dan lain-lain. Sistem informasi pada toko Nizar ini dibangun dengan menggunakan PHP dan database MySQL. Dengan aplikasi yang dibangun ini system informasi pakan udang toko Nizar menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudian dari segi promosi juga dapat menjadi lebih luas tidak hanya diwilayah toko Nizar saja.

Kata Kunci: Pakan, Udang, Web Mobile, Toko Nizar

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sebagai media sarana informasi, berita, pengetahuan, pembelajaran, penjualan, hiburan dan lain-lain. Namun sampai dengan saat ini internet telah banyak difungsikan tidak hanya untuk transaksi secara online saja tetapi sudah hampir merambah kesemua aspek kehidupan. Bisnis dengan car aini dirasa sangat menguntungkan dengan melalui on-line dapat diakses oleh masyarakat diseluruh belahan dunia. Sekang ini orang banyak yang melek teknologi sehingga sudah mulai meralih dari bisnis konvensional ke media online untuk mengembangkan usahanya. Bisnis online adalah salah satu bisnis yang proses transaksi dalam pemesanan dan pengiriman produk ke pembeli dengan

menggunakan media online dalam mengkontrol proses pengirimannya[1].

Bisnis dengan menggunakan media jaringan online disebut Electronic-commerce. E-commerce ialah model bisnis yang memfaatkan media jaringan internet yang sangat mudah dengan kelebihan dan profit yang cukup menjanjikan jika dibandingkan bisnis tradisional. Bisnis on-line cukup sederhana dan mudah penjual dapat memposting barang yang dijual web atao medsos kemudian pembeli dapat melakukan pemesanan, bisa melalui handphone atau chatting, kemudian untuk pembayarannya bisa langsung tranfer. Dari pengertian ecommerce tersebut, maka ecommerce adalah bagian dari proses ebusiness, hanya saja untuk cakupan ebusiness



lebih luas, tidak sekedar hanya pada perdagangan melainkan juga mencakup kolaborasi dengan mitra bisnis, pelayanan pelanggan/nasabah, peluang pekerjaan dan Kerjasama dan lain sebagainya [2]. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Feberianus Zai, dkk (2021) dalam judul jurnal “Rancang Bangun Aplikasi penjualan Pakan Ternak Berbasis Mobile” menerangkan bahwa Dalam penjualan pakan ternak terdapat masalah dalam pengolahan data dan informasi penjualan. Maka diperlukan system aplikasi yang berbasis mobile untuk membantu dalam mengatasi persoalan yang ada, yaitu system aplikasi penjualan berbasis webmobile sehingga dapat mengatasi transaksi penjualan pakan ternak, meliputi dalam transaksi penjualan pakan ternak, pelaporan, maupun dapat memperluas promosi pemasaran pakan ternak yang lebih luas. Dalam proses pembuatan aplikasi ini dengan Android studio dan database menggunakan Mysql sebagai alat bantu membangun system aplikasi pakan ternak berbasis mobile[3]. Penelitian yang dilakukan oleh Marlindawati, dkk dalam artikel dengan judul “ System Informasi Berbasis Website Penjualan Seafood Kecamatan Karang Agung-Ilir” menyatakan bahwa : penjualan online memiliki calon prospek yang baik diseluruh dunia. Begitu pula Seafood Karang Agung Ilir merupakan UKM khusus menjual Seafood diantaranya udang, kepiting, dan cumi. Selama ini system pemasaran penjualan seafood dilakukan secara tradisional dipasar kalangan saja, pembeli hanya yang datang dan berasal dari desa tempat berjualan. Menyikapi kondisi tersebut UKM mengembangkan system informasi dan jual beli kepada konsumen dengan menyediakan system penjualan berbasis on-line. Aplikasi dibangun dengan media web/internet dengan pertimbangan jarak tempuh dan biaya transportasi penjualan. Sehingga dengan system ini dapat meningkatkan pelayanan bagi konsumen dan dapat meningkatkan omset penjualan serta daya-tarik seafood yang ditawarkan[4]. Transaksi dengan ecommerce sudah menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat, baik perusahaan maupun perorangan supaya mampu bersaing dengan produk sejenis yang lain secara global. Toko Nizar merupakan cv distributor yang menjual berbagai jenis pakan udang untuk petambak di Brantasena, yang berdiri

pada tahun 2019. Dalam proses pemasaran yang dijalankan sampai dengan sekarang dilakukan dengan cara konvensional. Petani yang memerlukan pakan udang datang ketoko untuk membeli pakan udang. Informasi data penjualan, dan stok barang dicatat dalam buku besar. Oleh karena untuk meningkatkan promosi penjualan, meningkatkan omset dan sekaligus mempermudah pengecekan terhadap stok barang, transaksi penjualan, dan pemesanan toko Nizar diperlukan teknik promo yang mampu menyajikan data dan informasi, detail pakan, stok pakan yang dijual pada Toko Nizar. Selain itu, pelayanan dalam transaksi pembelian pakan oleh konsumen yang mudah dan cepat sangat diperlukan. Toko Nizar mempromosikan pakan udang dilakukan dengan WA group teman dan saudara saja, hanya orang dekat dan sekitaran toko yang mengetahui toko Nizar. Selain dengan WA, promosi yang digunakan untuk memperluas wilayah pemasaran produk pakan udang kepada masyarakat desa brantasena dan sekitarnya brosur dan famplet. Hal ini dirasakan masih kurang efektif untuk masa kini[5]. Pemasaran pakan udang masih ditampung oleh pihak ketiga sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan para petambak udang di wilayah dipasena. Pemasaran yang terbatas sehingga keuntungan tidak maksimal berakibat kesejahteraan kurang maksimal, karena system pemasaran yang menggunakan sistem pemasaran konvensional, sehingga dibutuhkan yang lebih peranan teknologi informasi yang berbasis jaringan dengan terkoneksi internet sebagai alat pendukung dan penyebar informasi dan promosi[6]. Dari permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat tema penelitian “Sistem Informasi Penjualan Pakan Udang Berbasis Web Mobile Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Toko Nizar)” dengan tujuan sebagai upaya media promosi dan memperluas jangkauan pemasaran pakan udang dan memanjakan konsumen dalam melakukan pemilihan dan pemesanan pakan udang, sehingga profit penjualan bisa meningkat. Target pemasaran pakan udang menjadi lebih luas, tidak hanya didaerah brantasena saja. Setiap saat orang di dunia ini mengakses toko Nizar dengan HP asalkan terkoneksi internet.

2. Metodologi

A. Pengumpulan Data

Menurut syahza, 2021, Metodologi penelitian merupakan disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana Langkah-Langkah yang dilakukan dalam pembuatan penelitian ilmiah yang baik dan benar. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting pada suatu tahap penelitian serta merupakan strategi atau teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dan informasi guna keperluan pada proses penelitian. Pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan penjelasan berikut ini.

1. Studi Observasi

Studi observasi atau pengamatan langsung adalah studi atau cara memperoleh data dengan cara pengamatan langsung dengan ciri spesifik yang dimiliki oleh objek yang diteliti. Metode ini tidak terbatas dari manusia saja, melainkan bisa dengan objek-objek lain seperti tempat, kondisi alam, dan lain-lain. Dalam kegiatan observasi dapat juga mempelajari tentang perilaku konsumen dan makna dari perilaku tersebut dan lingkungannya[7].

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara Wawancara atau *interview* adalah studi yang dilakukan dengan cara peneliti berkomunikasi langsung dengan pelaku bisnis yang terlibat langsung baik dengan penilik maupun pengguna produk. Sehingga peneliti memperoleh data



dan informasi yang sebenarnya antara peneliti dan objek yang diteliti.[8] Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan tanya-jawab dengan pemilik toko Nizar yang dapat memberikan informasi terkait dengan beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu:

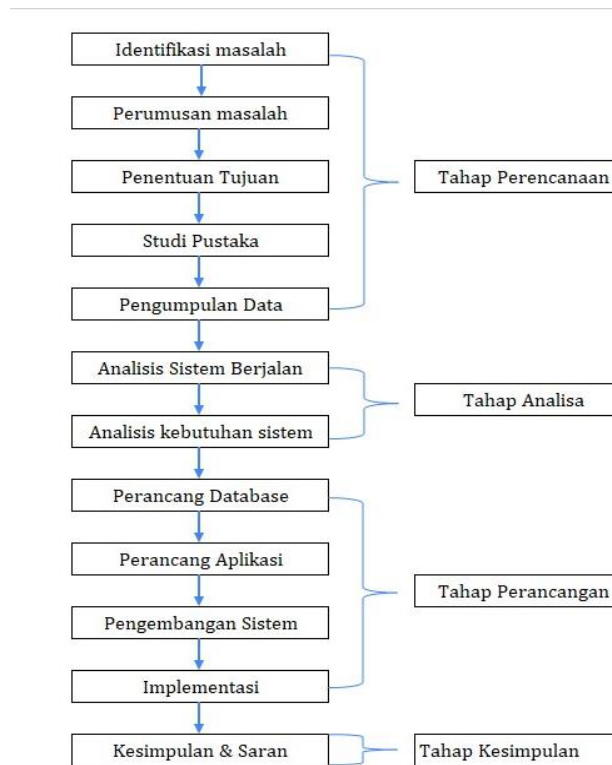
- a. Profil Toko Nizar
- b. Harga pakan udang
- c. Jumlah karyawan
- d. Macam-macam jenis pakan udang.
- e. Sistem apa yang digunakan system sebelumnya

- f. Sistem baru yang diperlukan untuk meningkatkan promosi penjualan
- g. Sistem pelaporan penjualan yang selama ini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dapat berupa buku-buku, arsip-arsip pada onjek penelitian, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, dan gambar atau foto, serta laporan atau keterangan yang dapat dijadikan sebagai bukti pendukung penelitian [9].

Gambar 1. Metodogi penelitian



B. Metode

Metode pengembangan sistem merupakan metode yang diperlukan dalam membangun sebuah sistem yang kompleks, sistematis dan terintegrasi supaya dapat mengarahkan pembuat atau pengembang sistem dapat menghasilkan sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan user-nya. Berikut akan dijelaskan tentang pengertian dan tahapan pengembangan sistem menggunakan metode air terjun (waterfall). Tahapan-tahapan utama model waterfall yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar[10].

1. Requirement (Analisis) pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan dan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan pemilik toko Nizar.
2. Design (Desain). Pada tahapan desain merupakan tahap pembuatan rancangan program desain, seperti desain system, desain antarmuka yang userfriendly, dan coding program. Desain merupakan gambaran tentang proses kebutuhan system yang diperlukan pada saat perencanaan maupun pelaksanaan penelitian. [11]. Tahapan desain yang diperlukan untuk merancang sistem Website Suplier Pakan Udang adalah membuat Data Flow

Diagram, Diagram Kontek[12], ERD, Merancang Kamus Data, Flowchart, Merancang Dialog Input, Merancang Dialog Output.

3. Implementasi. Pada tahap ini sistem diujicobakan kepada pemilik toko, karyawan dan konsumen atau pembeli untuk melihat sejauh mana sistem dapat berjalan dengan baik sebelum diimplementasikan.
4. Testing. Berikutnya ada testing system dimana system dilakukan pengujian dengan melakukan quisioner kepada beberapa konsumen, untuk memberikan saran apakah tampilan, dan program dapat berjalan dengan baik dan sesuai.
5. Maintenance. Dalam ini setelah system dajankan maka perlu dilakukan pemantauan secara berkala untuk meningkatkan pelayanan yang dijalankan.
6. Requirement (Analisis) pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan dan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan pemilik toko Nizar.
7. Design (Desain). Pada tahapan desain merupakan tahap pembuatan rancangan program desain, seperti desain system, desain antarmuka yang userfriendly, dan



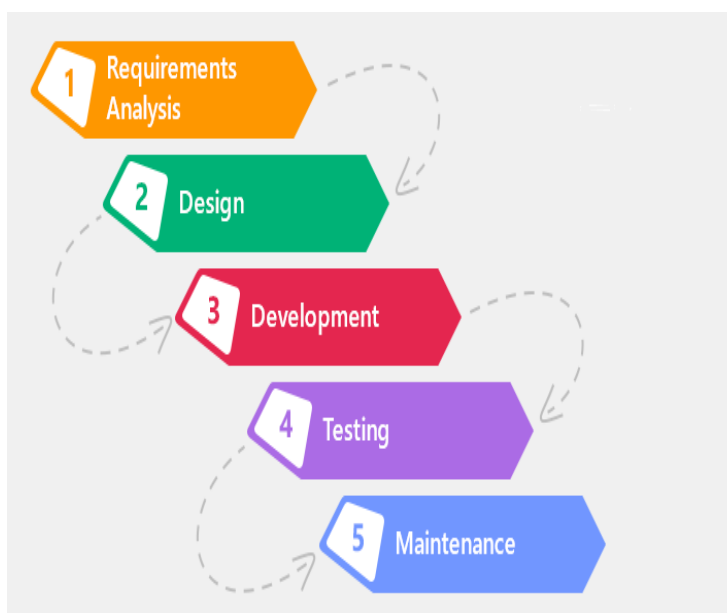
coding program. Desain merupakan gambaran tentang proses kebutuhan system yang diperlukan pada saat perencanaan maupun pelaksanaan penelitian. [11]. Tahapan desain yang diperlukan untuk merancang sistem Website Suplier Pakan Udang adalah membuat Data Flow Diagram, Diagram Kontek[12], ERD, Merancang Kamus Data, Flowchart, Merancang Dialog Input, Merancang Dialog Output.

8. Implementasi. Pada tahap ini sistem diujicobakan kepada pemilik toko, karyawan dan konsumen atau

pembeli untuk melihat sejauh mana sistem dapat berjalan dengan baik sebelum diimplementasikan.

9. Testing. Berikutnya ada testing system dimana system dilakukan pengujian dengan melakukan quisioner kepada beberapa konsumen, untuk memberikan saran apakah tampilan, dan program dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

10. Maintenance. Dalam ini setelah system dajankan maka perlu dilakukan pemantauan secara berkala untuk meningkatkan pelayanan yang dijalankan.



Gambar 2. Metode waterfall

3. Hasil dan Pembahasan

A. Tahap desain

Pada tahap ini adalah membuat rancangan desain mengenai keseluruhan proses yang akan diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahapan yang dibuat untuk membangun sistem Pakan Udang antara lain: membuat DFD, Diagram Konteks, ERD, Kamus Data, Flowchart, merancang desain dialog masukan, merancang desain dialog keluaran.

B. Diagram konteks

Desain diawali dengan diagram konteks yang menggambarkan keseluruhan system gambar dengan lingkaran tunggal. Berikut ini adalah gambar diagram konteks yang dibangun pada webmobile Pakan Udang pada toko Nizar.

C. DFD (data Flow Diagram) level 0

Berikut ini adalah DFD level 0 yang merupakan pengembangan dari diagram konteks pada Website Suplier Pakan Udang.

1. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

- Proses 1 (Manipulasi Data Administrator)
- Proses 2 (Data Produk)

Berikut ini adalah data flow diagram level 1 proses 2 adalah penjabaran lebih detail dari Data flow diagram level 0 data produk. Untuk data flow diagram level 1 proses 2 yang dapat dilihat pada Gambar 3, 4 dan 5.

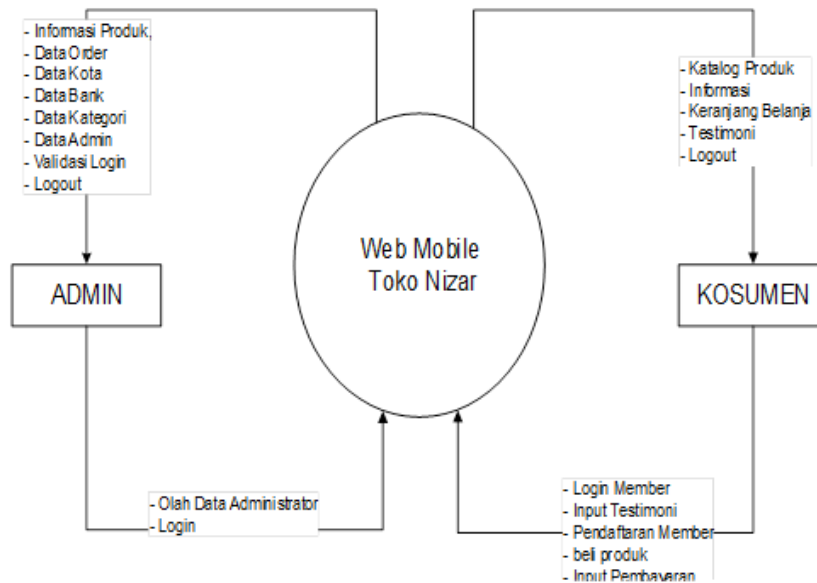
D. Desain Rancangan Aplikasi

1. Tampilan Halaman Utama website

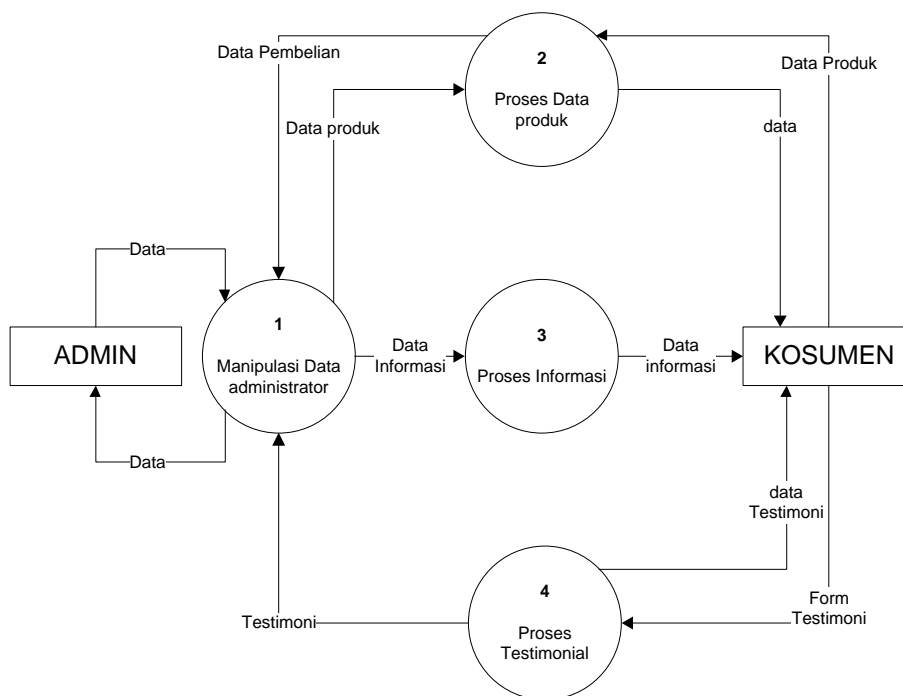
Unuk membuka halaman website utama adalah dengan mengetikan pada alamat web browser Suplier Pakan Udang <http://localhost/yunizar> Berikut tampilan halaman Utama website seperti terlihat pada gambar 7.

2. Tampilan Halaman semua produk

Pada saat pengunjung Membuka menu semua produk maka yang tampil dalam website informasi umum atau seputar Suplier Pakan Udang yang dapat dilihat pada gambar 8.

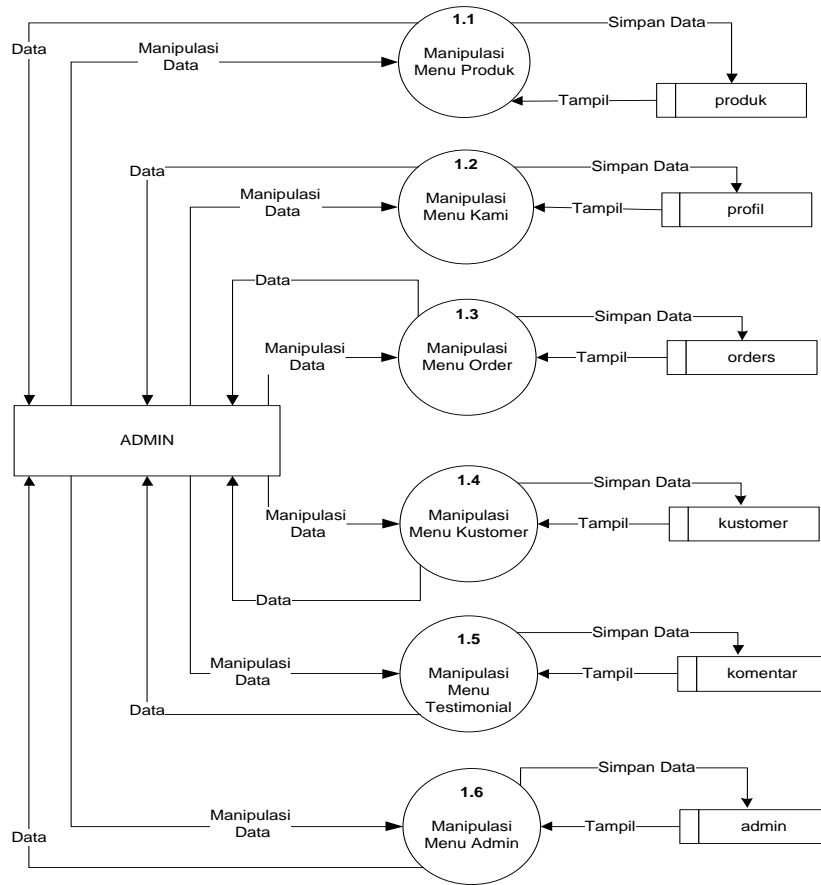


Gambar 3. Diagram Context

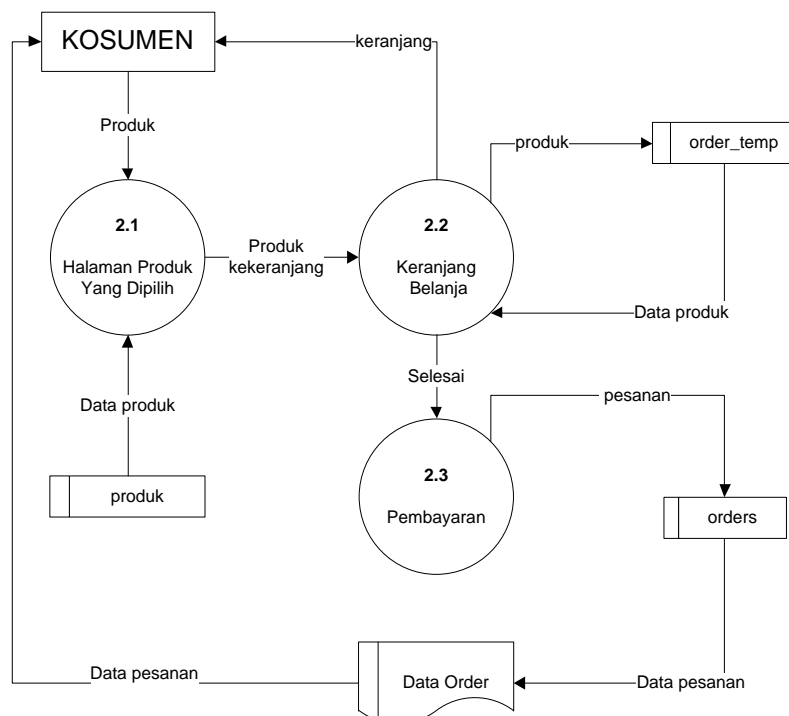


Gambar 4. DFD level 0



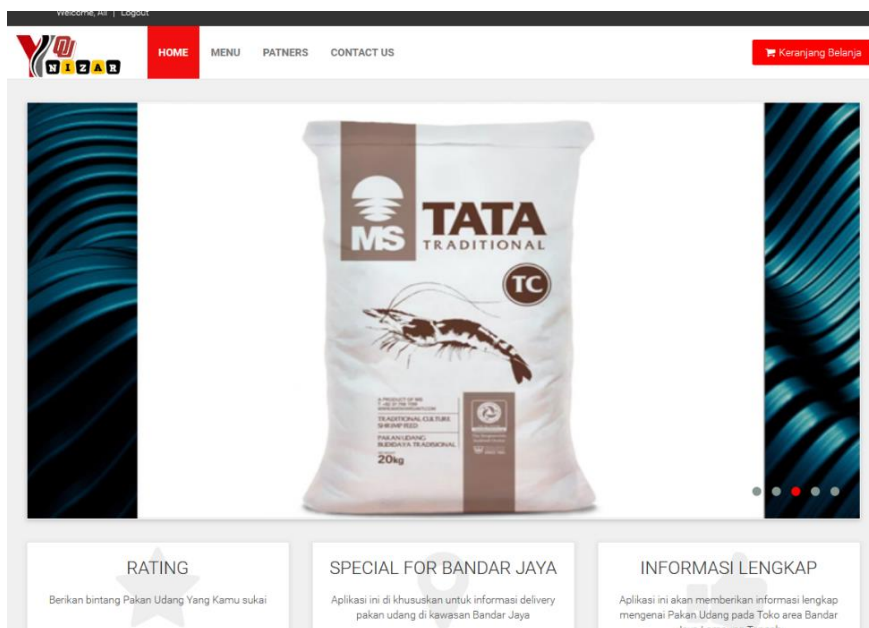


Gambar 5. DFD level 1 proses 1

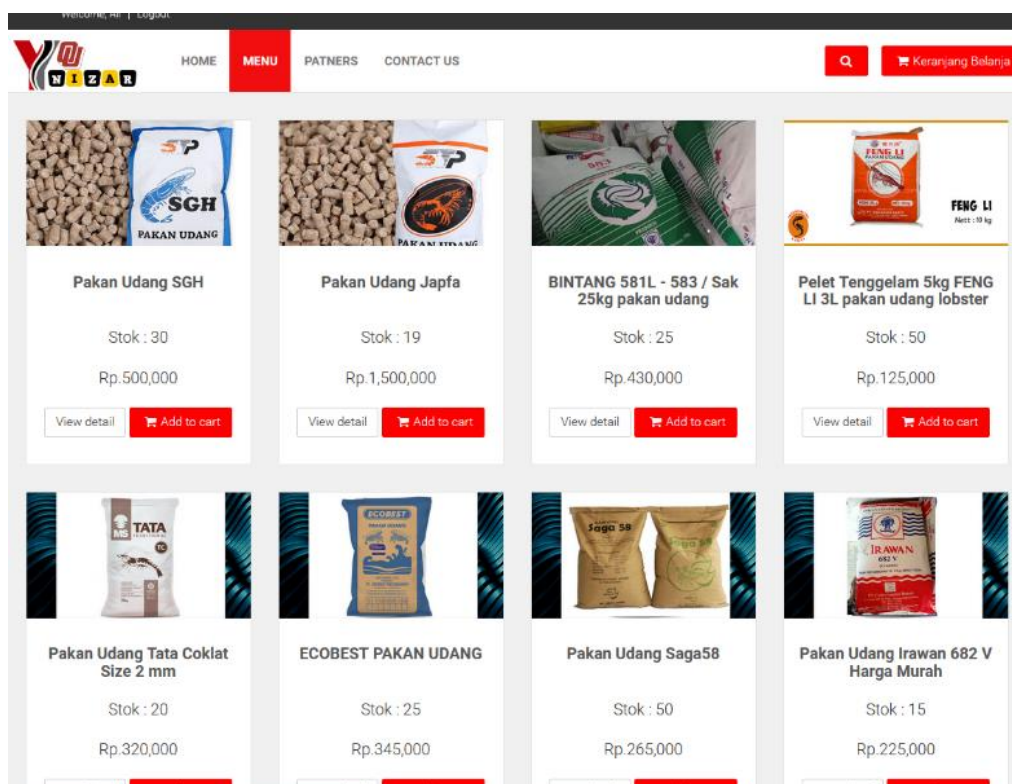


Gambar 6. DFD level 1 proses 2





Gambar 7. Tampilan utama web



Gambar 8. Tampilan halaman semua produk

Kelebihan Sistem baru yang dibangun adalah :

1. Dalam mengakses data dan informasi lebih cepat.
2. Pemasangan dan perawatan yang lebih mudah Dengan pendekatan berbasis web mobile ini, akan sangat mudah untuk menginstal dan merawat aplikasi ini yang juga dalam skala global. Setelah

versi baru aplikasi diupload ke server host, semua pengguna dapat langsung mengaksesnya dan juga tidak perlu meng-upgrade perangkat keras apapun untuk menginstal versi terbaru.

3. Mengupdate perangkat lunak web mobile baru menjadi sangat mudah saat semua pengguna

- memperbarui browser dan plugin.
4. Jangkauan informasi lebih luas. System web mobile ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui PC/Laptop manapun smartphone, tablet yang memiliki koneksi internet yang stabil. Ini menempatkan pengguna aplikasi ini yang bertanggung jawab atas kapan dan di mana dia ingin menggunakannya.
 5. Mudah disesuaikan
Dibandingkan dengan aplikasi desktop, aplikasi berbasis web mobile mudah untuk dimodifikasi. Artinya pengembang dapat dengan cepat memperbarui tampilan dan nuansanya sesuai keinginan pengguna. Oleh karena itu, tidak ada lagi kebutuhan setiap orang untuk menyelesaikan antarmuka yang sama persis sepanjang waktu.
 6. Dapat diakses untuk berbagai perangkat
Selain dapat disesuaikan untuk berbagai kelompok pengguna, konten aplikasi berbasis web mobile ini juga dapat dimodifikasi untuk digunakan sesuai

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan aplikasi Penjualan pakan udang Pada Toko Nizar maka dapat disimpulkan bahwa: Aplikasi dibangun dengan menerapkan metode waterfall diagram dan menggunakan Bahasa pemrograman serta database mysql, System yang dibangun dapat diakses dengan baik dimana tempat dan kapanpun masih terjangkau dengan internet, Dengan Aplikasi Web mobile ini mempermudah penjualan pakan udang dan transaksi secara online dan dengan menggunakan juga telah meningkatkan penjualan

perangkat yang terhubung ke internet. Ini termasuk smartphone, tablet, PDA. Fitur ini semakin meningkatkan kemampuan pengguna untuk menerima dan berinteraksi sesuai keinginan. Dengan cara ini sistem ini bisa memberi informasi terbaru kepada pengguna.

7. Biaya pengembangan yang efektif
Aplikasi berbasis web mobile ini memungkinkan pengguna mengakses sistem melalui lingkungan yang beragam yang merupakan browser web maupun smartphone, tablet, dan lain-lain. Sementara aplikasi tradisional perlu diuji secara menyeluruh terutama dalam hal interaksi pengguna. Apalagi aplikasi itu sendiri telah kompatibel dengan sistem operasi yang berbeda, tidak perlu mengujinya pada versi OS dan konfigurasi PC yang berbeda. Hal ini membuat keseluruhan proses pembangunan tidak memakan waktu dan pemecahan masalah menjadi lebih mudah.

pakan Udang yang ada tidak hanya menjangkau petani daerah sekitar tetapi dapat mengirim keluar daerah juga.

Saran

Adapun beberapa saran yaitu:

1. Perlu dilakukan pemeliharaan dan pengawasan dari pihak yang bertanggung jawab pada sistem.
2. Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk melakukan pengembangan sistem yang lebih canggih.

5. Daftar Pustaka

- [1] H. Husain, M. Wahyudi, M. Safri, and M. Zarlis, "E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19," Pros. Semin. Nas. Ris. Dan Inf. Sci., vol. 2, 2020.
- [2] D. F. Sari, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Pelanggan Pada Situs E-Commerce Di Indonesia (Studi Kasus Tokopedia)," Artik. Karya Ilm. Mhs., 2020.
- [3] L. T. B. S. R. Feberianus Zai1, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pakan Ternak Berbasis Mobile," It Jurnal Informatic Technigue, pp. 90-99, 2021
- [4] R. D. R. Marlindawati, "Sistem Informasi Berbasis Website Pada Penjualan Seafood Kecamatan Karang Agung Ilir," in Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK), Palembang, 2019.
- [5] J. Sist. Inf. dan Telemat., vol. 11, no. 1, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i1.1453
- [6] septian emma dwi Jatmika, M. Maulana, Kuntoro, and S. Martini, Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019.
- [7] C. Clarence, Y. Yulianti, C. Halim, P. R. Sari, and K. Keni, "Dilematis Antara Pemasaran Tradisional Dengan Pemasaran Digital Terkait Perubahan Perilaku Konsumen: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19," J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.24912/jmieb.v5i2.13237
- [8] O. R. Arsyad, Kurnia, and P. Kartika, "Pengertian Observasi," Rancang Bangun Alat Pengaman Brankas Menggunakan Sensor Sidik Jari Berbasis Arduino, vol. 5. 2021.
- [9] A. Gallegas, "Penelitian Deskriptif Kuantitatif,"
- [10] Penelit. Deskriptif Kuantitatif, 2018.
- [11] P. Christina, A. Indrachyani, and A. Yatnikasaria, "Analisis Ketidaksinambungan Dokumentasi Perencanaan Asuhan Keperawatan : Metode Ishikawa," J. Ilm. Kesehat., vol. 12, no. 2, 2019, doi: 10.48144/jiks.v12i2.166.
- [12] Aceng Abdul Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK, no. November, 2020.
- [13] D. R. Yuliani and F. N. Aini, "Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden," J. Sains Kebidanan, vol. 2, no. 2, 2020, doi: 10.31983/jsk.v2i2.6487.
- [14] A. Y. Permana, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Pada Klinik Setia Budi Karya Cikarang," J. SIGMA, vol. 8, no. 1, 2018.
- [15] B. D and S. Winar, "Implementasi J-Query Pada Aplikasi Monitoring Kehadiran Siswa Untuk Orang



Tua Dengan Sms Gateway,” J. TIKA, vol. 6, no. 01,
2021, doi: 10.51179/tika.v6i01.413.

Vol.13 no.2 | Desember 2022

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v13i2.2782>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)